BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi Negeri Medan memiliki visi dan misi kewirausahaan yaitu memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan Perguruan Tinggi untuk mendorong terciptanya *entrepreneur* baru dengan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam berwirausaha.

Peneliti telah melakukan pra observasi terhadap mahasiswa program studi pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan mengenai minat berwirausaha. Hasil observasi pra penelitian dilakukan secara acak pada mahasiswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai minat berwirausaha mereka yaitu dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1
Data Minat Berwirausaha

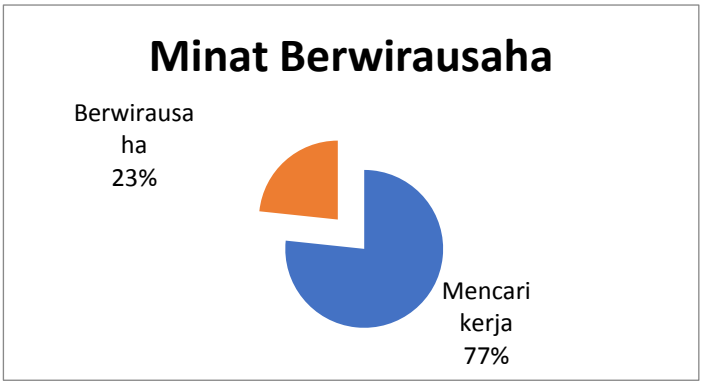

Sumber: Observasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 UNIMED

Berdasarkan hasil observasi awal dapat dilihat bahwa dari 30 orang mahasiswa yang ingin berwirausaha hanya sebesar 23%, sedangkan yang memilih untuk mencari kerja sebesar 77%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat

berwirausaha mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED lebih tertarik mencari kerja dari pada menjadi seorang wirausaha atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dari hasil tersebut minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dikatakan masih dalam kategori rendah.

Sejalan dengan jurnal sebelumnya Rahmania (2015:3) menjelaskan bahwa subjek penelitian ditemukan kurang dari 1% yang mempunyai rencana untuk berwirausaha, karena sebagian besar subjek penelitian ingin mencari pekerjaan.

Selanjutnya hasil observasi awal tentang dasar-dasar pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED dapat di lihat pada gambar grafik 1.2 .

Gambar 1.2
Data Observasi Dasar Pengetahuan Kewirausahaan

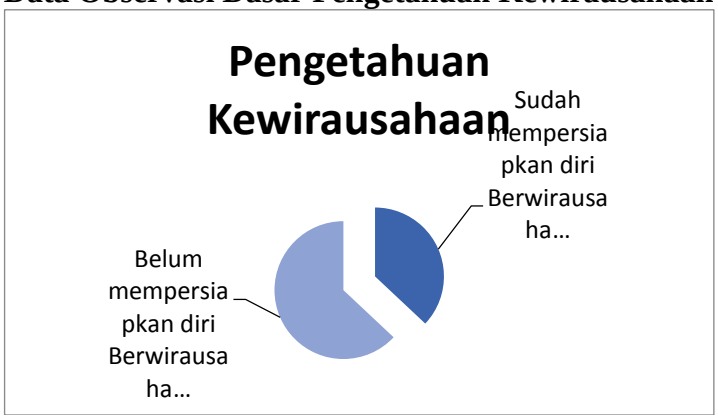

Sumber: Observasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 UNIMED

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 orang mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan sebesar 37%, sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan sebesar 63%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki

mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED dalam kategori rendah.

Sejalan dengan jurnal sebelumnya Sulistyowati, dkk (2016:5) menyatakan bahwa sebesar 30% siswa dalam penelitian ini memiliki pengetahuan kewirausahaan. Sisanya subjek yang tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan sebesar 70%, ini disebabkan karena siswa tidak memiliki keseriusan belajar selama di sekolah. Sehingga dasar-dasar pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha.

Selanjutnya hasil observasi awal tentang *personal attributes* pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED dapat di lihat pada gambar grafik 1.3 .

Gambar 1.3
Data Observasi *Personal Attributes*

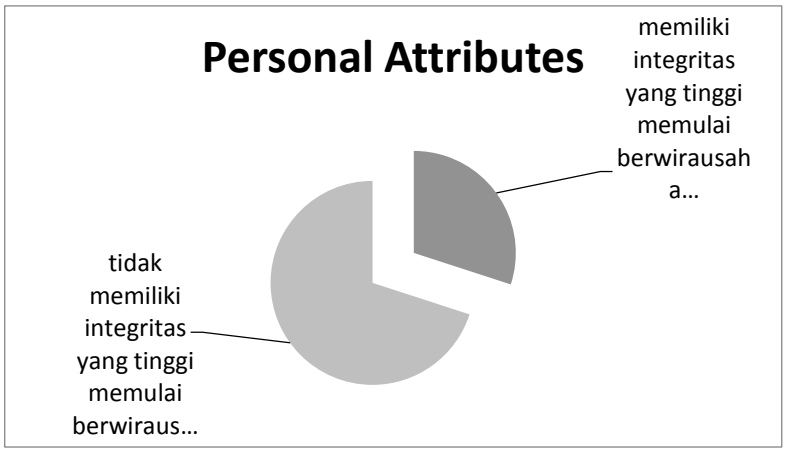

Sumber: Observasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 UNIMED

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 orang mahasiswa yang memiliki integritas yang tinggi untuk memulai berwirausaha sebesar 30%, sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki integritas yang tinggi untuk memulai berwirausaha sebesar 70%. Jadi dapat disimpulkan

bahwa integritas yang tinggi untuk memulai berwirausaha yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED dalam kategori rendah.

Sejalan dengan jurnal sebelumnya Astri & Latifah (2017:742), menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki integritas yang tinggi dalam berwirausaha sebesar 27 persen, ini disebabkan karena mahasiswa masih kurang mampu untuk menghadapi risiko dan tantangan dalam beriwirausaha.

Rendahnya nilai pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mampu dalam berwirausaha. Begitu pula mahasiswa yang memiliki *personal attibute* dalam kategori rendah karena sebagian kecil mahasiswa masih memiliki integritas yang tinggi dalam memulai berwirausaha. Selanjutnya dilihat dari minat untuk berwirausaha pada mahasiswa masih dalam kategori rendah. Ini dikarenakan mahasiswa lebih menonjol pada pencarian kerja daripada menciptakan lapangan kerja sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan *personal attributes*, ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dan didukung oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian observasi tersebut. Untuk itu penyusun mengadakan penelitian dalam rangka tugas akhir dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Personal Attributes* Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016/2017 Universitas Negeri Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 memiliki dasar pengetahuan kewirausahaan yang tinggi, tetapi minat berwirausaha rendah.
2. Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 memiliki pengembangan ide-ide baru yang tinggi, tetapi minat berwirausaha rendah.
3. Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 memiliki *personal attributes* rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada rendahnya minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa prodi pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. Oleh karena banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pengetahuan kewirausahaan dan *personal attributes*. Dalam penelitian ini dibatasi dengan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa/i program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016/2017 Universitas Negeri Medan?

2. Bagaimana pengaruh *Personal Attributes* terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa/i program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016/2017 Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *Personal Attributes* terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa/i program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016/2017 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa/i program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016/2017 Universitas Negeri Medan.
2. Pengaruh *Personal Attributes* terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa/i program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016/2017 Universitas Negeri Medan.
3. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *Personal Attributes* terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa/i program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016/2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya setiap penelitian memiliki manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun penelitian adalah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan serta penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

b. Menambah bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui pengaruh antara teori yang diterima dengan prakteknya.

b. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan penilaian sejauh mana pendidikan Manajemen Keuangan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga kedepannya dapat dilakukan evaluasi baik dari segi sarana dan prasarana terkait dengan adanya Pendidikan Manajemen Keuangan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berwirausaha sebagai arah menentukan masa depan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.